

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif dimana bukti yang ditemukan dalam dampak meneliti sampel dan populasi. Dampak penyebaran instrumen dan menganalisis hasil data dengan uji statistic untuk membuktikan bahwa dugaan sementara yang telah ditetapkan kelihatan kebenarannya atau tidak.¹

Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis *pre experimental* dengan *one – group pretest posttest design* dimana perlakuan bisa ditemukan bertambah seksama, akibat dapat mencocokkan oleh keadaan sebelum diberi perlakuan²

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti menggunakan metode eksperimen yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Islami dengan Teknik *Assertive Training* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku *Bullying* Kelas VII Di Mts NU Nurussalam”

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang akan dikaji oleh peneliti berada di Mts Nu Nurussalam yang berlokasi di Besito Gebog Kudus. Alasan penulis memilih tempat ini karena terdapat siswa yang berperilaku menyimpang salah satunya *bullying*. Maka dari itu, penulis terdorong untuk meneliti persoalan tersebut dengan memakai bimbingan kelompok islami menggunakan teknik *assertive training*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah suatu kelompok yang telah ditentukan penulis untuk diambil datanya yang terdiri dari objek manapun subjek agar dapat ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan separuh sempit oleh banyaknya populasi. Karena jika terlalu besar populasi maka peneliti tidak akan menguasai semuanya karena keterbaan waktu dan tenaga

¹ Sugiono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012).

² Sugiono.

³ Sugiono.

sehingga dari populasi itu diambil sampel sebagian yang mewakili.⁴

Teknik atau cara pengampilan sampel yang dipakai bermakna penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampling purposive yaitu pengumpulan sampel secara tidak acak dengan berdasarkan penilaian tertentu. Penilaian dalam pengambilan sampel tersebut disesuaikan dengan kualifikasi- kualifikasi yang berdasarkan tujuan dalam penelitian. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa peserta didik kelas VII A di Mts NU Nurussalam.

D. Desaiian dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang dipakai untuk penelitian ini adalah *pre – experimental design* dengan model *one group pretest posttest design*. Peneliti melakukan percobaan dengan memberikan perlakuan pada suatu objek yang diteliti untuk mencari tahu hubungan sebab akibat terhadap variabel- variabel yang diteliti, dimana perubahan variabel dependennya tidak hanya bisa dipengaruhi oleh variabel independen karena terdapat pengaruh luar yang ikut memiliki pengaruh terhadap variabel- variabel yang diteliti, dimana perubahan variabel dependennya tidak hanya bisa dipengaruhi oleh variabel independen karena terdapat variabel dependen tersebut. Pada penelitian adalah dengan memberikan memberlakukan layanan bimbingan kelompok islami dengan teknik *assertive training* supaya menaikan pemahaman tentang perilaku *bullying* kepada peserta didik untuk kemudian diamati perubahan sebagai akibat dari perlakuan yang telah dilakukan.

Desain penelitian menggunakan desaiian *pre- experimental design* jenis *one – group pretest posttest design*, Pada desain ini ada pretest, awal diberi perlakuan, Dengan begitu hasil perlakuan dapat didapati lebih seksama, karena mampu menilai serta sebelum diberi perlakuan.⁵ Gambar desain dalam penelitian ini adalah:

⁴ Sugiono.

⁵ Sugiono.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



- 01 = Nilai pretest (awal sebelum pelatihan treatment/ perlakuan)
- X = Arahan (treatment / perlakuan) yaitu bimbingan konseling islami dikasih teknik *assertive training*
- O2 = Nilai posstest (Setelah diberi treatment/ perlakuan)

2. Desain Operasional Variabel

Definisi desain operasional variabel adalah mengartikan variabel sebagai kelengkapan sesuai oleh ciri- ciri yang diuraikan untuk meringankan peneliti dalam mempraktikkan observasi suatu objek penelitian.⁶ Berdasarkan teori yang telah di deskripsikan variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas atau variabel independen
Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan kelompok Islami dengan teknik *assertive training* (X)
- b. Variabel terikat atau variabel dependen
Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen.⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pemahaman siswa tentang perilaku *bullying* (Y)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Desain Operasional	Indikator	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Variabel bebas (X) Bimbingan kelompok Islam dengan teknik <i>assertive</i>					

⁶ Febri Endra, pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis) (Sidoarjo:Zifatama Jawa

⁷ Sugiono, *Metode Pnelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012).

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

	<i>training</i>					
1	Variabel Depeden (Y) pemahaman siswa tentang perilaku <i>bullying</i>		<p>1. <i>Bullying</i> fisik : memukul, mendorong , merusak barang korban</p> <p>2. <i>Bullying</i> verbal : memanggil dengan sebutan buruk, memfitnah. Mengancam,</p> <p>3. <i>Bullying</i> relaksional : mengucilkan, mengabaikan</p> <p>4. <i>Cyber bullying</i> : menyindir seseorang di media social</p>			Skala likert

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah rancangan untuk mengetahui tahap akurat suatu instrumen dalam mengukur objek yang akan diteliti. Semakin tinggi nilai nilai validitas instrumen, maka semakin baik instrumen itu digunakan.⁹ Untuk mengukur valid tidaknya kuoesioner peneliti menggunakan SPSS 22. Suatu item dikatakan

⁹ Yusuf Murri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Pranamedia Group, 2015).

valid jika item pernyataan dalam kuisioner menyatakan entitas yang dapat diukur.

Uji validitas dilaksanakan melalui menyesuaikan setiap jawaban responden dengan total masing- masing variabel. Dapat dikatakan valid apabila hasil dari nilai korelasi dan nilai kritis pada taraf signifikan 5% berkorelasi $> 0,05$. Adapun pengambilan keputusan yang dilakukan dalam uji validitas dengan membandingkan antara korelasi r hitung oleh r tabel berikut.¹⁰ Apabila r hitung $> r$ tabel maka data tersebut valid. Apabila r hitung $< r$ tabel, maka data tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dipakai untuk membuktikan seberapa kredibel hasil pengukuran. Uji statistik Alpha Cronbach mampu dipakai oleh SPSS 22 untuk mengukur kepercayaan. Uji statistik jika nilai Alpha Cronbach $> 0,60$ bermaksud reliabel. melainkan itu, koefisien Alpha Cronbach dianggap tidak reliabel apabila $< 0,60$.¹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berguna buat menggabungkan data yang akan diperiksa¹² Untuk mendapatkan data yang spesifik di lapangan yang berkenaan dengan objek pada penelitian, bahwa metode pengumpulan data yang digunakan berarti penelitian ini merupakan yaitu:

1. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara dimaksudkan buat mengambil langkah awal dalam menggali konflik yang diuraikan, dan untuk mendalami mula permasalahan lebih terperinci mengenai persoalan yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai metode pengumpulan data dan untuk memperoleh informasi terkait dengan hal yang dibutuhkan, sehingga menciptakan data yang benar. Peneliti memakai metode wawancara untuk mengumpulkan data dari asal Guru BK mengenai permasalahan peserta didik di Mts Nu Nurussalam.

¹⁰ Nuraeni Ricki Yuliardi, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Innosion, 2017).

¹¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu, 2008).

¹² Febrinanawati Yusuf, "Uji Validitas Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1 (2018): 22.

2. Angket (kuosioner)

Kuosioner merupakan metode menggabungkan informasi sembari memberikan pembahasan ataupun pernyataan tertulis maupun online untuk responden.¹³ Angket penelitian ini mengartikan daftar pernyataan yang dipakai untuk mengukur perilaku *bullying* pada siswa kelas VII terhadap sesama teman.

Tabel 3.2 Nilai jawaban pernyataan angket

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Favorable	4	3	2	1
Unforable	1	2	3	4

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode penghimpunan data yang dipakai untuk menggali data telah lalu yang berupa tulisan, salinan buku, koran, skedul, dan lain sebagainya.¹⁴ Dalam hal berbentuk gambar- gambar yang tersangkut dengan proses pembelajaran untuk membantu dan kebenaran asal mula penelitian yang pernah dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah uji yang perlu terlaksana awal menguji hipotesis penelitian. Uji prasyarat ini menggunakan uji normalitas yakni uji yang dilaksanakan untuk membuktikan apakah sebaran data sampel penelitian berawal dari populasi berdistribusi baik atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan *shapiro-wilk* dimana sampel yang diteliti sedikit dari 50.¹⁵

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif yaitu pengolahan data dengan menyajikan atau menggambarkan data yang diperoleh berupa nilai maksimum, nilai minium, standar deviasi maupun interval dalam bentuk tabel atau diagram untuk memberikan informasi data secara teratur, ringkas, dan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

¹⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015).

¹⁵ Mitha Alvira, “Perbandingan Tingkat Konsintesni Normlitas Distribusi Metode Kolmogrov- Smirnov, Shapiro Wilk Dan Skewness,” *Biometrik Dan Kependudukan* 3, no. 2 (2014): 127–35.

jelas.¹⁶ Adapun kriteria acuan interval dalam penelitian ini dibagi kedalam 4 kategori pemahaman siswa tentang perilaku *bullying* sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumus penentuan jarak interval sebagai berikut:

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Keterangan :

t = nilai teratas

r = nilai terbawah

jk = jarak interval

Ji = Jarak interval¹⁷

Maka pemutusan jarak interval (Ji) bisa dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai teratas : 4 x 36 = 144

Nilai terbawah : 1 x 36 = 36

Jangkauan : 144- 36 = 108

Jarak interval : 108 : 4 = 27

Tabel 3.4 kriteria skala interval pemahaman siswa tentang perilaku *bullying* adalah sebagai berikut:

Interval	Kriteria
120- 147	Tinggi
92-119	sedang
64-91	rendah
36-63	sangat rendah

b. Uji T – test

Uji paired sample t- test yaitu uji yang dipakai untuk menguji rata- rata dua sampel berpasangan untuk mengetahui sebelum dan sesudah diberlakukan treatment. Analisis ini menggunakan SPSS 22. Dasar pengutipan pilihan pada uji ini yaitu:

- 1) Ha diterima jika nilai signifikansi < 0,05
- 2) Ha ditolak jika nilai signifikansi > 0,05.¹⁸

62. ¹⁶ Aminotun Sholikhah, “Statistik Deskriptif,” *KOMUNIKA* 10, no. 2 (2016): 342–

¹⁷ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Banten: LKP Setia Budi, 2018).

¹⁸ Agus Eko, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16* (Jakarta: Pustaka Karya, 2009).